



**PERAN GURU BIMBINGAN
KONSELING DALAM MENUMBUHKAN
KEMAMPUAN DIGITALISASI UNTUK
KEMATANGAN KARIER SISWA SMK
MUHAMMADIYAH DORO
PEKALONGAN**



MALINDA KHIKMAWATI
NIM. 3518086

2025

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM
MENUMBUHKAN KEMAMPUAN DIGITALISASI
UNTUK KEMATANGAN KARIER SISWA SMK
MUHAMMADIYAH DORO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

MALINDA KHIKMAWATI

NIM. 3518086

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM
MENUMBUHKAN KEMAMPUAN DIGITALISASI
UNTUK KEMATANGAN KARIER SISWA SMK
MUHAMMADIYAH DORO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

MALINDA KHIKMAWATI

NIM. 3518086

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Malinda Khikmawati
NIM : 3518086
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN DIGITALISASI UNTUK KEMATANGAN KARIER SISWA SMK MUHAMMADIYAH DORO PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 20 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Malinda Khikmawati

NIM. 351808

NOTA PEMBIMBING

Muhammad Rizkam Kamal, M. Kom

Tempo R1 08 RW 03 Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan

Jumlah : 4 (empat) eksemplar

Judul : Naskah Skripsi Sdri. Malinda Khikmawati

Kepada Yth.

Dean Fakultas Ushuluddin, adab dan Dakwah

dan Ketua Prodi bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara

Nama : Malinda Khikmawati

NIM : 3518086

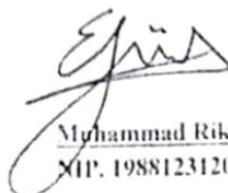
Judul : **Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Menumbuhkan Kemampuan Digitalisasi Untuk Kematangan Karier Siswa SMK Muhammadiyah Doro Pekalongan**

Dengan ini saya mohon agar skripsi Saudara/i tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 05 Juni 2025

Pembimbing,



Muhammad Rizkam Kamal, M. Kom
NIP. 198812312019031011



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

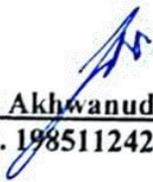
Nama : **MALINDA KHIKMAWATI**
NIM : **3518086**
Judul Skripsi : **PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING
DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN
DIGITALISASI UNTUK KEMATANGAN
KARIER SISWA SMK MUHAMMADIYAH
DORO PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 26 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Afith Akhwanudin, M. Hum
NIP. 198511242015031005


Nurul Maisval, M.H.I
NIP. 199105042020122012

Pekalongan, 3 Juli 2025

Disahkan Oleh
Dekan




Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republic Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
	Kha	Kh	Ka dan ha

خ			
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	Apostrof	
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
ا = a	يا = ai	آ = ā
إ = i	وا = au	أي = ī
أ = u		أو =

3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مراة جميلة ditulis mar^hatun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis fātimah

4. Kata Sandang Artikel

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis asy-syamsu

الرجل ditulis ar-rajulu

السيدة ditulis as-sayyidah

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai sengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkann dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis al-qamar

البديع ditulis al-badi‘

الجالل ditulis al-jalāl

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /‘/.

Contoh:

امرث	Ditulis	Umirtu
شيء	Ditulis	Syai‘un

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat sehat, sempat dan karunia baik lainnya yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Menumbuhkan Kemampuan Digitalisasi Untuk Kematangan Karier Siswa SMK Muhammadiyah Doro Pekalongan” dengan baik. Tak lupa shalawat serta salam penulis sampaikan pada nabi akhir zaman pembawa jalan terang Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua senantiasa mendapat syafaatnya di yaumul akhir kelak. Aamiin. terselesaikannya skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Allah SWT, yang telah memberi kelancaran, kemudahan dan kebermanfaatannya ilmu dari penelitian dan menyusun skripsi ini.
2. Kedua orang tua, bapak Sunaryo (Alm) dan ibu Rumi'ah yang tidak pernah lelah mendoakan penulis serta memberikan dukungan yang terbaik dalam bentuk apapun. Terimakasih telah mengusahakan dengan sepenuh hati dengan memberikan pendidikan yang terbaik untuk penulis.
3. Teruntuk kakak saya Tri Lestari yang selalu mensupport saya dan selalu memastikan saya makan teratur serta terimakasih atas camilan-camilan yang disajikan untuk menemani saya saat mengerjakan skripsi ini.
4. Teruntuk adik saya Ikhfani Yulia Putri dan Maulana Khoirun Niam yang mendoakan saya dari jauh, candaan kalian mampu menghibur saya sekaligus memberi semangat secara bersamaan.
5. Teruntuk kucing orenku Usna (gendut) yang selalu menemaniku saat lelah mengerjakan skripsi ini, terimakasih telah menyerap energi negatifku selama ini.
6. Dosen pembimbing akademik ibu Tri Astutik Haryati dan dosen pembimbing skripsi bapak Muhammad Rikzam Kamal, terimakasih selalu membimbing penulis dengan sabar.
7. Kepada guru bimbingan konseling SMK Muhammadiyah Doro bapak Yanwar Pamungkas yang telah bersedia untuk dijadikan subjek penelitian skripsi ini.

8. Kepada seluruh dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Staf jajarannya yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Semua teman-temanku yang selalu menemani, membantu serta memberikan semangat kepada saya.
10. Almamaterku Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.



MOTTO

“Don’t underestimate yourself, believe that beautiful things will come to you as long as you try.”

(Jangan meremehkan dirimu sendiri, percayalah hal indah akan menghampiri selagi kamu berusaha).



ABSTRAK

Khikmawati, Malinda. 2025; Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Menumbuhkan Kemampuan Digitalisasi Untuk Kematangan Karier Siswa SMK Muhammadiyah Doro Pekalongan. Skripsi, Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Pembimbing Muhammad Rikzam Kamal, M. Kom.

Kata Kunci: Peran Guru Bimbingan Konseling, Kemampuan Digitalisasi, Kematangan Karier.

Kematangan karier didefinisikan sebagai kesiapan kognitif afektif individu. Kesiapan kognitif terdiri dari kemampuan dalam pengambilan keputusan di dunia kerja sedangkan afektif ini, merupakan sebuah perencanaan karir atau eksplorasi karir. Pada penelitian ini guru bimbingan konseling memiliki peran yang sangat penting untuk mewujudkan kematangan karier siswa terutama dalam memberikan keterampilan yang dibutuhkan siswa dalam mencari pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru bimbingan konseling dalam menumbuhkan kemampuan digitalisasi sebagai penunjang kematangan karier siswa di SMK Muhammadiyah Doro.

Realitas menunjukkan bahwa kematangan karier siswa kelas XII Teknik Bodi Otomotif belum sepenuhnya memiliki perencanaan karier yang matang, terlalu pasif dalam eksplorasi karier dan mencari informasi karier, serta belum mampu membuat pilihan karier yang sesuai dengan minatnya. Selain itu, beberapa siswa belum mampu mengoperasikan *Microsoft Office* khususnya *Microsoft Office Excel* dan *Google Drive* yang dimana keterampilan tersebut diperlukan sebagai penunjang kematangan karier siswa. Kegiatan pelatihan digitalisasi ini dilaksanakan delapan kali selama satu bulan di laboratorium komputer. Kegiatan ini diberikan oleh guru BK bekerja sama dengan guru mata pelajaran informatika untuk meningkatkan penguasaan digitalisasi sebagai penunjang kematangan karier siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Jenis analisis data yang digunakan merujuk pada teknik analisis data Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru bimbingan konseling memiliki beberapa peran yang *pertama* sebagai motivator dengan memberikan dorongan serta semangat, yang *kedua* sebagai direktor yang membimbing dan mengarahkan siswa, yang *ketiga* sebagai informator yaitu sumber informasi bagi siswa, yang *keempat* sebagai fasilitator dengan memberikan kemudahan dalam akses layanan

bimbingan konseling juga melakukan kerjasama dengan guru mata pelajaran informatika dalam menunjang kematangan karier siswa, dan yang *terakhir* sebagai mediator yaitu sebagai penengah ketika terjadi diskusi/konflik dalam belajar. Selain itu, siswa mulai memiliki kematangan karier diantaranya memiliki perencanaan karier, eksplorasi karier, menggunakan informasi dan membuat pilihan karier.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan pada Allah Tuhan semesta alam yang telah memberkahi penulis dengan banyak kenikmatan, kelancaran serta kesehatan dalam kehidupan penulis hingga saat ini. Tidak pernah luput sholat salam penulis haturkan pada Nabi akhir zaman, Nabiyullah Muhammad SAW semoga di berakhirnya kehidupan dapat berjumpa dengan beliau.

Beribu-ribu terimakasih penulis haturkan utamanya pada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam penyusunan skripsi, berjudul “Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Menumbuhkan Kemampuan Digitalisasi Untuk Kematangan Karier Siswa SMK Muhammadiyah Doro Pekalongan”. Dalam penyusunan karya kecil ini penulis mendapat dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Sebab itu, penulis ucapkan rasa terimakasih paling tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah serta dosen wali yang telah membimbing penulis selama melaksanakan studi.
3. Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I, selaku ketua prodi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Muhammad Rikzam Kamal, M. Kom, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan, memberi semangat serta nasihat.
5. Guru bimbingan konseling bapak Yanwar Pamungkas, S. Psi, selaku narasumber sekaligus subjek dari penelitian.
6. Pimpinan beserta para staff perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala kemudahan yang diberikan kepada penulis untuk mendapatkan referensi yang mendukung penyelesaian skripsi ini.
7. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metodologi Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN DIGITALISASI UNTUK KEMATANGAN KARIER SISWA	19
A. Peran Guru Bimbingan Konseling (BK)	19
1. Pengertian Peran Guru Bimbingan Konseling	19
2. Fungsi Bimbingan Konseling	23
3. Karakteristik Guru Bimbingan Konseling.....	25
4. Tugas Guru Bimbingan Konseling	26
B. Kemampuan Digitalisasi	28
1. Pengertian Kemampuan Digitalisasi	28
2. Tujuan Sistem Digital.....	29
C. Kematangan Karir	30
1. Pengertian Kematangan Karir	30
2. Aspek-Aspek Kematangan Karir.....	30
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kematangan Karir	31

BAB III PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN DIGITALISASI UNTUK KEMATANGAN KARIER SISWA SMK MUHAMMADIYAH DORO PEKALONGAN.....	33
A. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah Doro.....	33
B. Kemampuan Digitalisasi Untuk Kematangan Karier Siswa SMK Muhammadiyah Doro	39
C. Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Menumbuhkan Kemampuan Digitalisasi Untuk Kematangan Karier Siswa SMK Muhammadiyah Doro.....	44
BAB IV ANALISIS PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN DIGITALISASI UNTUK KEMATANGAN KARIER SISWA SMK MUHAMMADIYAH DORO PEKALONGAN.....	51
A. Analisis Kemampuan Digitalisasi Untuk Kematangan Karier Siswa SMK Muhammadiyah Doro	51
B. Analisis Peran Guru BK Dalam Menumbuhkan Kemampuan Digitalisasi Untuk Kematangan Karier Siswa SMK Muhammadiyah Doro	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan digitalisasi sangat diperlukan oleh setiap siswa apalagi di era sekarang teknologi berkembang semakin cepat, tiap siswa dituntut agar mampu beradaptasi. Akibat dari proses digitalisasi yang terjadi menyebabkan pekerjaan tertentu akan hilang. Sehingga sekolah perlu membekali para siswanya dalam menghadapi peristiwa tersebut dengan keterampilan yang sesuai. Hal ini juga sejalan dengan tujuan pendidikan kejuruan tentang kedudukan dan peranan penting pendidikan kejuruan yang bertugas mempersiapkan tenaga kerja yang berpengalaman. Pendidikan kejuruan juga diartikan sebagai upaya dalam mempersiapkan para siswanya agar dapat bekerja dalam bidang-bidang tertentu. Guru bimbingan konseling (BK) menjadi peran utama dan sangat diperlukan untuk membantu mencapai tujuan pendidikan kejuruan tersebut.¹

Pilihan karir di era digital terbuka luas sebab keterbukaan informasi yang mudah dijangkau siapa saja, dengan ketentuan mampu memahami diri. Di era ini, manusia dipaksa agar makin bisa mengembangkan kemampuan diri sesuai dengan potensi yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan tujuan layanan bimbingan karir atau kerja secara garis besar yang meliputi: memiliki pemahaman diri seperti kemampuan, keinginan dan kepribadian yang terkait pekerjaan. Mempunyai pemahaman terkait dunia kerja dan informasi karir yang digunakan sebagai penunjang kompetensi kerja serta mempunyai keterampilan dan bakat dalam diri.²

¹ Ahmad Rofi Suryahadikusumah, Kurniasari, Muhammad Ferdiansyah, Syska Purnamasari, Arizona & Endang Surtiyoni, "Mempersiapkan Karir Siswa Di Era Digital Melalui Pemahaman Tipologi Kepribadian dan Dunia Kerja", *Jurnal Widya Laksana* (Palembang: 2019), Vol. 8 No. 2, 2019. hlm. 120.

² Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hlm. 117.

Bimbingan karir diartikan sebagai kegiatan dan program-program untuk membantu seseorang yang berhubungan dengan: 1) pengendalian diri; 2) pemahaman atau pengenalan pada kerja masyarakat serta faktor apa yang mempengaruhi perubahan itu; 3) pemahaman tentang aspek yang dijadikan pertimbangan dalam merencanakan karir; 4) pemahaman terkait informasi dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan; dan 5) mengetahui dan mengaplikasikan cara pengambilan keputusan karir.³ Bimbingan karir ialah kegiatan serta layanan bantuan yang diberikan pada siswa agar memiliki pemahaman terkait dunia kerja, penyesuaian diri serta mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun rencana karir.⁴

Guru bimbingan konseling (BK) memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami potensi-potensi yang ada dalam dirinya, membantu mengembangkan dan memaksimalkannya sehingga dapat menyesuaikan dengan profesi atau penempatan yang sesuai dikedepannya. Guru BK memiliki peran terhadap pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, agar individu dapat bertindak secara wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat serta kehidupan umumnya. Guru BK juga memiliki fokus penting dalam membantu siswa untuk dapat mengambil keputusan karirnya melihat dari berbagai elemen penting dan proses tertentu agar dapat mencapai keputusan karir yang sesuai dengan diri dan potensi siswa.⁵

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis

³ Daryanto dan Farid, *Bimbingan dan Konseling: Panduan guru BK dan Guru Umum* (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 252.

⁴ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 15.

⁵ Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami* (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm. 17-19.

pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang sesuai dengan jenis-jenis lapangan kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) banyak terdapat berbagai program bidang-bidang keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada dan siswa dapat memilih bidang keahlian yang diminati sesuai dengan keadaan dirinya serta potensi yang dimiliki. Dengan demikian, siswa siap terjun di dunia pekerjaan sesuai dengan keterampilan dan kemampuan yang ada. Untuk mewujudkan pencapaian atau penyiapan siswa dalam memasuki dunia pekerjaan perlu adanya wawasan, pengetahuan dan bimbingan yang berkaitan dengan karir. Dimana bimbingan karir tersebut dapat membantu siswa untuk mencapai kematangan karirnya.⁶

Dalam bukunya Amir Hamzah, kematangan karier menurut Creed dan Prideaux adalah sebagai kesiapan individu untuk mengatasi tugas-tugas perkembangan pada tahap-tahap perkembangan pertumbuhan, eksplorasi, pematangan, pembinaan dan penurunan. Kematangan karier juga merupakan kesiapan kognitif dan afektif individu untuk mengatasi tugas-tugas perkembangan yang dihadapkan kepadanya. Kesiapan kognitif terdiri dari kemampuan mengambil keputusan dan wawasan mengenai dunia kerja sedangkan kesiapan afektif meliputi perencanaan karier dan eksplorasi karier.⁷

Kematangan karier pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sudah seharusnya menjadi perhatian utama guru BK. Dalam hal ini peran guru BK SMK Muhammadiyah Doro harus melakukan perannya secara maksimal dalam

⁶ Sodiq, D., & Herdi, H. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan dan Kematangan Karir Siswa", *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, (Jakarta: 2021), Vol. 8 No. 4 hlm. 542.

⁷ Amir Hamzah, *Kematangan Karier Teori dan Pengukurannya* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 95.

mempersiapkan karir siswanya terutama di era digitalisasi sebagai penunjang kematangan karir siswa. Sebab keahlian penguasaan dasar digitalisasi di dunia kerja kelak sangat diperlukan. Dalam mengatasi masalah tersebut guru BK SMK Muhammadiyah Doro bekerja sama dengan guru mata pelajaran informatika memberikan pelatihan penggunaan *Microsoft Office* khususnya *Microsoft Office Excel* dan *Google Drive*. Hal ini dilandasi oleh beberapa siswa kelas XII Teknik Bodi Otomotif yang sebagian besar belum menguasai kemampuan tersebut. Kelas XII Teknik Bodi Otomotif SMK Muhammadiyah Doro membutuhkan keterampilan tersebut guna membekali siswa dalam menghadapi dunia kerja sebab sebagian lowongan pekerjaan yang mengharuskan menguasai *Microsoft Office Excel*. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara garis besar peran guru BK dalam menumbuhkan kemampuan digitalisasi siswa untuk kematangan kariernya. Secara umum masalah-masalah yang dihadapi oleh individu khususnya oleh siswa di sekolah sehingga memerlukan layanan bimbingan adalah: 1) masalah pribadi, 2) masalah pendidikan, 3) masalah karier atau pekerjaan, 5) penggunaan waktu luang, 6) masalah sosial dan sebagainya.⁸

Bimbingan dan konseling merupakan proses pemberian bantuan dari guru bimbingan konseling (BK) kepada peserta didik, hal ini menjadikan guru BK berperan untuk mendidik dan membimbing peserta didik. Peran guru BK dalam hal ini adalah membantu peserta didik untuk menyiapkan kemampuan digitalisasi siswa sebagai penunjang kematangan karier siswa. Untuk itu, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut peran guru bimbingan konseling dalam menumbuhkan kemampuan digitalisasi untuk kematangan karier siswa SMK Muhammadiyah Doro Pekalongan.

⁸ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 16.

B. Rumusan Masalah

Hasil dari paparan diatas dapat dirumuskan dua rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kematangan karier siswa SMK Muhammadiyah Doro?
2. Bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam menumbuhkan kemampuan digitalisasi untuk kematangan karier siswa SMK Muhammadiyah Doro?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan melakukan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui kematangan karier siswa SMK Muhammadiyah Doro.
2. Untuk mengetahui peran guru bimbingan konseling dalam menumbuhkan kemampuan digitalisasi untuk kematangan karier siswa SMK Muhammadiyah Doro.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis
Menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang peran guru bimbingan konseling dalam menumbuhkan kemampuan digitalisasi untuk kematangan karier siswa serta sebagai tambahan referensi pada penelitian yang serupa.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Bagi siswa, bermanfaat dalam mempersiapkan kariernya melalui bimbingan karier.
 - b. Bagi peneliti, dapat menambah pemahaman tentang peran guru bimbingan konseling dalam menumbuhkan kemampuan digitalisasi untuk kematangan karier siswa.
 - c. Bagi SMK Muhammadiyah Doro, diharapkan dapat menjadi masukan dalam menjalankan peran guru bimbingan konseling dalam menumbuhkan kemampuan digitalisasi untuk kematangan karier siswa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Peran Guru Bimbingan Konseling

Peran menurut Soejono Soekanto bisa dikatakan sebagai perilaku seseorang yang penting dalam struktur sosial masyarakat.⁹ Berdasarkan teori tokoh Achmad Juntika, peran guru bimbingan konseling (BK) yaitu seseorang yang memiliki kapasitas dalam membantu menangani masalah maupun hambatan yang sedang dihadapi pada proses belajar mengajar, beradaptasi di lingkungan sekolah, kerja serta masyarakat.¹⁰

Menurut Prayitno guru bimbingan konseling adalah seorang pelaksana bimbingan dan konseling sekolah yang secara khusus ditugaskan untuk hal tersebut. Dengan demikian bimbingan dan konseling tidak dilaksanakan oleh sembarang guru. Guru bimbingan konseling disebut juga dengan “konselor sekolah”. Konselor adalah guru yang mempunyai tugas dan tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan konseling terhadap sejumlah peserta didik. Sedangkan menurut Andi Mapiare, guru bimbingan dan konseling adalah suatu tunjukan kepada petugas dibidang konseling yang memiliki sejumlah kompetensi profesional.¹¹

b. Kemampuan Digitalisasi Untuk Kematangan Karier

1) Pengertian Kemampuan Digitalisasi

Pengertian kemampuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah suatu kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam melaksanakan sesuatu. Seseorang dikatakan cakap

⁹ Soerjono Soekanto & Budi Sulistyowati, *Sosiologi Sebagai Suatu Pengantar*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2012), hlm. 213.

¹⁰ Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. (Bandung: PT Revika Aditama, 2014), hlm. 8.

¹¹ Prayitno, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling SMU* (Jakarta: Dirjen Dikti Diknas, 1997) hlm. 24.

jika ia dapat dan mampu melakukan apa yang sebenarnya harus ia lakukan. Kemampuan merupakan tenaga (kekuatan) untuk melakukan suatu tindakan. Kemampuan juga bisa berupa kemampuan bawaan, atau hasil latihan maupun praktek.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) digitalisasi diartikan sebagai proses pemberian atau pemakaian sistem digital.¹² Digitalisasi ialah proses mengubah media dari bentuk cetak, audio dan video menjadi digital. Digitalisasi membutuhkan berbagai alat yakni komputer, *scanner*, operator media sumber, dan perangkat lunak pendukung. Istilah digital pertama kali dicetuskan oleh Gilster & Watson untuk merujuk pada kemampuan dalam memahami dan menggunakan informasi dari sumber digital. Menurutnya, digitalisasi adalah kemampuan dalam penggunaan teknologi dan informasi secara efektif dan efisien dari perangkat digital dalam berbagai *setting*, termasuk akademik, karir, serta dalam kehidupan sehari-hari.¹³

2) Pengertian Kematangan Karier

Kematangan karier paling utama diungkapkan ahli psikologi konseling dan karier bernama Donald Edwin Super. Mengutip bukunya Agus, Daddy, Rahmat Syah, Super mengatakan bahwa kematangan karier merupakan keberhasilan individu menyelesaikan tugas perkembangan karier yang khas pada tahap perkembangan karier. Kematangan karier sebagai bentuk kongruensi

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online <https://kbbi.web.id/digitalisasi.html>

¹³ Rahmat Syah, Daddy Darmawan, Agus Purnawan, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Digital", *Jurnal Akrab* (Gorontalo: 2019), Vol 10 edisi 2.

antara perilaku vokasional individu dengan perilaku vokasional yang diharapkan pada usianya. Kematangan karier dalam bukunya Amir Hamzah, menurut Creed dan Prideaux adalah sebagai kesiapan individu untuk mengatasi tugas-tugas perkembangan pada tahap-tahap perkembangan pertumbuhan, eksplorasi, pematangan, pembinaan dan penurunan. Kematangan karier juga merupakan kesiapan kognitif dan afektif individu untuk mengatasi tugas-tugas perkembangan yang dihadapkan kepadanya. Kesiapan kognitif terdiri dari kemampuan mengambil keputusan dan wawasan mengenai dunia kerja sedangkan kesiapan afektif meliputi perencanaan karier dan eksplorasi karier.¹⁴

2. Penelitian Terdahulu

Hasil penelusuran pustaka ditemukan karya tulis yang membahas mengenai peran guru bimbingan konseling diantaranya adalah:

- a. Penelitian oleh Mifta Nadila Lubis dengan judul “Peran Guru BK dalam Pematangan Keputusan Karir Siswa Di SMK PAB 8 SAMPALI”.¹⁵ Jenis pendekatan yang dipakai ialah kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Tujuan skripsi ini mengetahui peran guru BK dalam pematangan keputusan karir siswa. Hasil penelitian ini adalah peran guru BK dalam pematangan keputusan karir melalui layanan bimbingan karir sudah dilaksanakan, tetapi belum terlalu sempurna termasuk dalam pelaksanaan bimbingan karir yang berkaitan dengan pematangan keputusan karir siswa

¹⁴ Amir Hamzah, *Kematangan Karier Teori dan Pengukurannya* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 95.

¹⁵ Mifta Nadila Lubis, Skripsi: “Peran Guru BK dalam Pematangan Keputusan Karir Siswa Di SMK PAB 8 Sampali” (Medan: UIN Sumatera Utara, 2020), hlm. 60.

sebab ada beberapa alasan yaitu tempat dan waktu yang khusus dalam pelaksanaan bimbingan karir. Persamaan dengan penelitian ini adalah pada jenis pendekatan dan teknik pengumpulan data yang digunakan. Perbedaan dengan penelitian yaitu penelitian ini membahas terkait peran guru BK dalam menumbuhkan kemampuan digitalisasi untuk kematangan karir siswa.

- b. Penelitian oleh Ita Juwitaningrum dengan judul “Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK”.¹⁶ Jenis pendekatan yang dipakai ialah kuantitatif dengan menggunakan metode kuasi eksperimen. Analisis data menggunakan teknik uji-t. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui profil kematangan karir siswa SMK, mempelajari program bimbingan karir, mengetahui upaya bimbingan karir oleh guru SMK dan memahami efektifitas pelaksanaan program bimbingan karir. Hasil penelitian ini secara umum menunjukkan tingkat kematangan karir siswa SMK N 11 Bandung berada pada tingkat sedang dengan persentase tertinggi pada indikator partisipasi, kemandirian, dan pilihan kerja, dan terendah pada indikator kompromi, pemahaman diri, dan keahlian kerja. Program bimbingan karir efektif dalam meningkatkan kematangan karir dan karena itu perlu diadakan pada layanan bimbingan dan konseling. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama halnya mengkaji kematangan karir siswa. Perbedaannya terletak pada jenis pendekatan dan metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan metode penelitiannya *field research* serta dalam skripsi ini membahas mengenai kemampuan digitalisasi untuk penunjang kematangan karir siswa.

¹⁶ Ita Juwitaningrum, “Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK”, *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: 2013), Vol. 2, No. 2. 2013. hlm. 132.

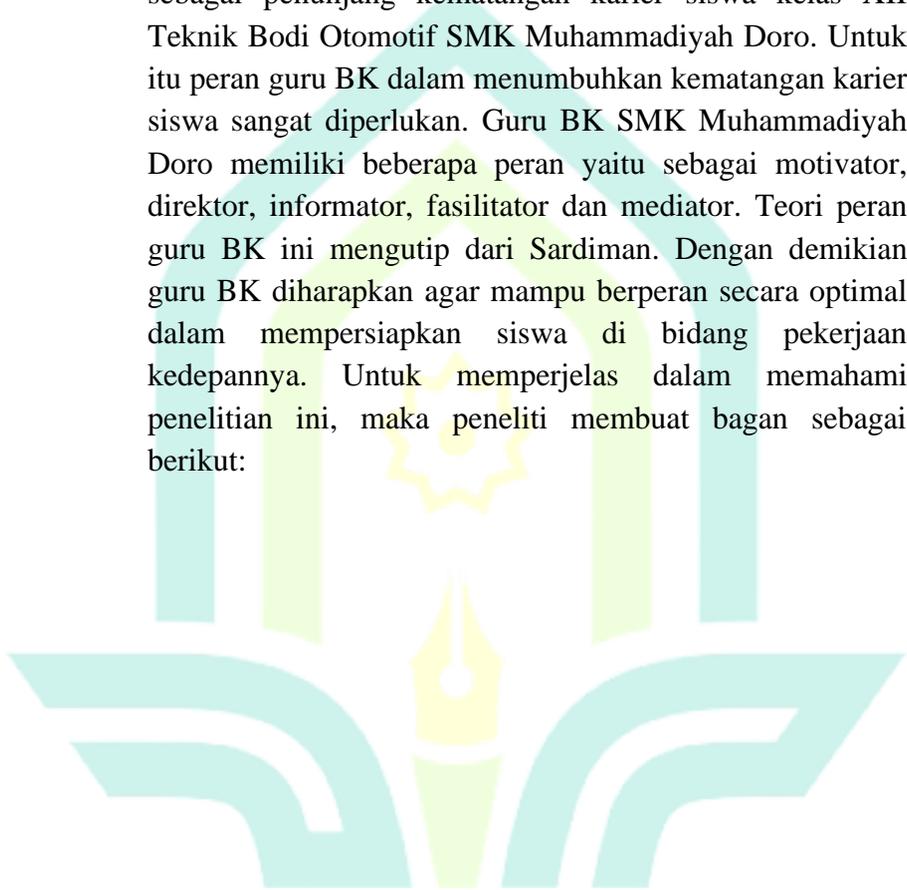
- c. Penelitian oleh Ezra Tari dan Rinto Hasiholan Hutapea dengan judul “Peran Guru Dalam Pengembangan Peserta Didik Di Era Digital”.¹⁷ Jenis pendekatan yang dipakai yakni kualitatif deskriptif dengan metode perolehan datanya dari studi literatur. Hasil yang didapatkan adalah guru sangat berperan dan berpengaruh dalam mengembangkan karakter siswa terutama dalam era digital. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada penggunaan metode pengumpulan datanya dengan studi literatur sedangkan penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Persamaannya terdapat pada pembahasannya yakni peran guru BK di era digital hanya saja dalam penelitian ini lebih rinci membahas mengenai media sosial sedangkan dalam skripsi ini akan membahas mengenai kemampuan digitalisasi khususnya penggunaan *Microsoft Office* untuk kematangan karir siswa.

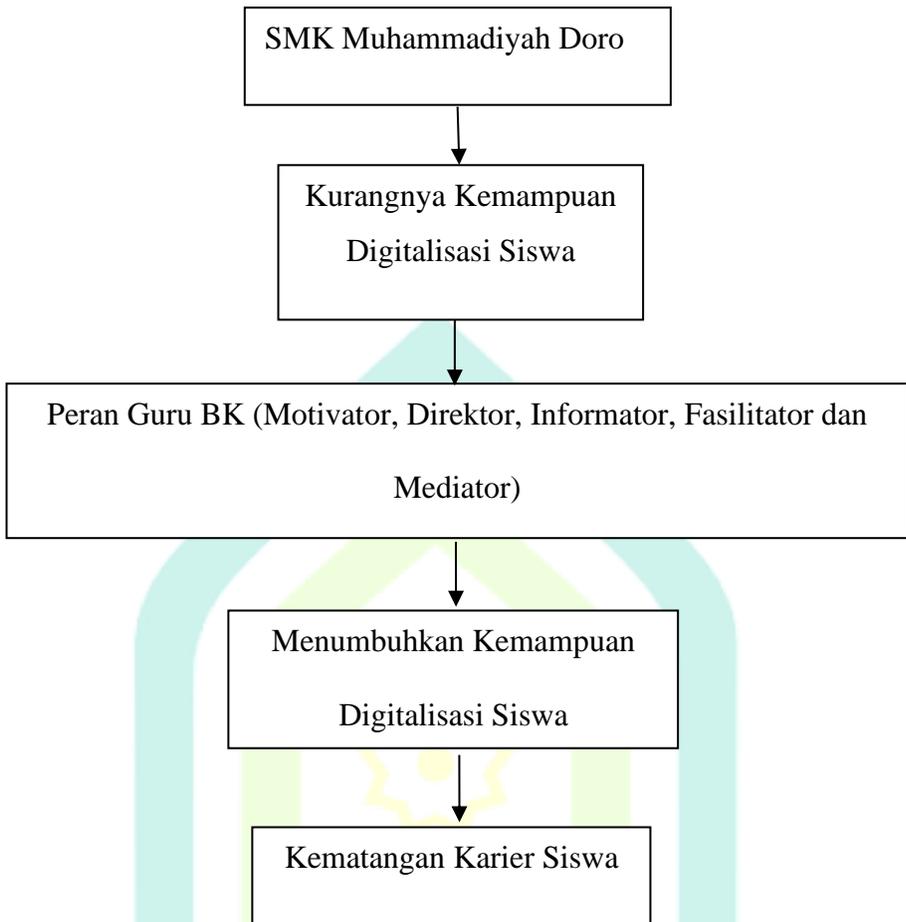
3. Kerangka Berpikir

Bimbingan karir dibidang pendidikan tidak hanya berfokus dalam mengarahkan siswanya untuk memiliki pekerjaan yang sejalan dengan program studi yang dipilihnya saja, akan tetapi bimbingan karir juga harus berfokus untuk membantu siswa atau individu dalam mengembangkan dirinya agar memiliki kompetensi atau keterampilan yang menjadi konsep dirinya sendiri. Berdasarkan paparan tersebut siswa perlu dibekali pemahaman dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan mereka saat ini, karena itu peran guru BK sangat diperlukan untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi dunia kerja kelak.

¹⁷ Ezra Tari dan Rinto Hasiholan Hutapea, “Peran Guru Dalam Pengembangan Peserta Didik Di Era Digital”, *Kharisma: Jurnal Ilmiah Teologi* (Bandung: 2020), Vol. 4 No. 1. 2020. hlm. 1-14.

Terlebih lagi di era digitalisasi seperti sekarang ini, banyak pekerjaan yang mengharuskan untuk bisa mengoperasikan penggunaan *Microsoft Office* khususnya penggunaan *Microsoft Office Excel*. Kegiatan ini dilandasi oleh beberapa siswa kelas XII Teknik Bodi Otomotif yang belum mampu menggunakan *Microsoft Office Excel* dan *Google Drive* padahal kemampuan tersebut diperlukan sebagai penunjang kematangan karier siswa kelas XII Teknik Bodi Otomotif SMK Muhammadiyah Doro. Untuk itu peran guru BK dalam menumbuhkan kematangan karier siswa sangat diperlukan. Guru BK SMK Muhammadiyah Doro memiliki beberapa peran yaitu sebagai motivator, direktor, informator, fasilitator dan mediator. Teori peran guru BK ini mengutip dari Sardiman. Dengan demikian guru BK diharapkan agar mampu berperan secara optimal dalam mempersiapkan siswa di bidang pekerjaan kedepannya. Untuk memperjelas dalam memahami penelitian ini, maka peneliti membuat bagan sebagai berikut:





Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

F. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebab dalam penelitian ini mencakup kegiatan mendeskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang peran guru BK dalam menyiapkan kemampuan digitalisasi untuk kematangan karier siswa di SMK Muhammadiyah Doro. Menurut Bogdan Taylor dan Lexy J. Moleong metode kualitatif merupakan langkah penelitian yang berupa data deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang

dan perilaku yang dapat dikaji.¹⁸ Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan/*field research*. *Field research* merupakan penelitian yang dilakukan dengan langsung datang ke tempat dimana fenomena itu terjadi.¹⁹

2. Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Doro yang berada di Kecamatan Doro, Kelurahan Kalimojosari tepatnya di Dukuh Mojokarang Kulon. Alasan pengambilan tempat di sekolah dikarenakan instansi yang membantu guru BK dalam menjalankan perannya secara optimal.

Subjek penelitian adalah pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian. Subjek penelitian dapat memberikan informasi mengenai data penelitian yang dapat menjelaskan karakteristik subjek yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah guru bimbingan konseling (BK) SMK Muhammadiyah Doro.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer ialah data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang terucap melalui lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang sesuai dengan masalah yang diteliti.²⁰ Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara dan informasi yang didapat langsung dari satu guru BK, satu guru mata pelajaran informatika dan enam siswa yaitu informasi terkait peran guru bimbingan konseling dalam

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 20 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 3.

¹⁹ Suharsisni Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), hlm. 5.

²⁰ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 79.

menumbuhkan kemampuan digitalisasi untuk kematangan karier siswa SMK Muhammadiyah Doro.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah informasi yang didapatkan dari buku, artikel jurnal, karya tulis ilmiah, serta tulisan-tulisan yang relevan untuk mendukung data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder berupa dokumen, catatan, majalah, artikel, jurnal dan bukti yang sudah tersusun dalam arsip baik terpublikasi maupun tidak terpublikasi. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini ialah dokumentasi kegiatan sekolah, *softfile/hardfile* dokumen sekolah, catatan observasi, jurnal yang mendukung penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab lisan yang berjalan satu arah dilakukan oleh pewawancara yang memberikan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban dari pertanyaan tersebut.²¹ Pada wawancara ini peneliti memperoleh data informasi dari guru BK, guru mata pelajaran dan siswa SMK Muhammadiyah Doro.

b. Metode Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara mendalam dan langsung pada bidang yang diteliti.²² Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan pada subjek dimana peristiwa itu terjadi, sehingga pengamatannya sama dengan subjek yang diteliti. Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan

²¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 105.

²² M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 17.

untuk mengamati dan meninjau secara langsung ke SMK Muhammadiyah Doro.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini dilaksanakan dengan cara melihat dokumen formal seperti monografi, catatan dan buku peraturan yang ada. Teknik ini dipakai dalam menambah data yang tidak dihasilkan dari wawancara dan observasi.²³ Dokumen bisa berbentuk foto kegiatan layanan, arsip layanan bimbingan konseling (BK), dan struktur organisasi bimbingan konseling (BK) di SMK Muhammadiyah Doro yang berupa *soft file* maupun *hard copy*.

5. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang digunakan adalah dengan teknik triangulasi.

William Wiersma, mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan berdasarkan beberapa sumber yang telah digunakan.

²³Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), hlm. 92.

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan kombinasi dari dua metode sebelumnya, dimana data akan dilakukan pengecekan menggunakan metode dan sumber yang sama namun dengan waktu dan situasi yang berbeda.²⁴

6. Metode Analisis Data

Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data kualitatif sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Data kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk kata-kata, kalimat-kalimat maupun narasi.²⁵

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada konsep analisis data dari Miles dan Huberman, diantaranya :

a. Reduksi Data

Tahap pertama adalah mereduksi data, dapat diartikan sebagai proses meringkas, pemfokusan, memilih masalah yang lebih utama, mencari desain serta topiknya. Dengan begitu data yang sudah direduksi

²⁴ Susanto, Dedi., Risnita., & Jailani, Syahran. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah", *Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, (Jambi: 2023), Vol 1 No. 1. hlm. 56-57

²⁵ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, Alhadharah : Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 17 No. 33. 2018. hlm. 84.

memberikan gambaran secara jelas dan memberikan kemudahan dalam mencarinya lagi ketika dibutuhkan. Dengan mereduksi data peneliti dapat mengambil data yang penting dan utama, merangkum serta mengkategorisasikan dari huruf besar, huruf kecil maupun angka.

b. Penyajian Data

Tahap kedua ialah penyajian data, berupa sekumpulan data atau informasi yang tersusun. Penyajian data disajikan dalam bentuk hubungan antar kategori, deskripsi ringkas, *flowchart*, tabel dan yang sejenisnya.²⁶

c. Kesimpulan Data

Tahap akhir yaitu kesimpulan, kesimpulan ialah hasil yang diperoleh dari analisis data untuk menjawab fokus penelitian yaitu rumusan masalah dalam penelitian ini.²⁷

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan terdiri dari lima bab yang saling berhubungan, yaitu:

BAB I berisi tentang pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah landasan teori, berisi teori konsep peran guru bimbingan konseling, fungsi, karakteristik, pengertian kemampuan digitalisasi, kematangan karier, aspek kematangan karier dan faktor yang mempengaruhi kematangan karier.

BAB III berisi tentang gambaran umum SMK Muhammadiyah Doro dan pemaparan hasil temuan peran guru

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm. 246-249.

²⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 212.

bimbingan konseling dalam menyiapkan kemampuan digitalisasi untuk kematangan karier siswa.

BAB IV berisi analisis peran guru bimbingan konseling dalam menyiapkan kemampuan digitalisasi untuk kematangan karier siswa SMK Muhammadiyah Doro.

BAB V berisi penutup.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian dan pembahasan mengenai penelitian peran guru bimbingan konseling dalam menumbuhkan kemampuan digitalisasi untuk kematangan karier siswa SMK Muhammadiyah Doro diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan digitalisasi siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Doro mengalami peningkatan hal ini menjadi penunjang kematangan karier siswa yang meliputi (a) perencanaan karir yang matang, anak lebih mengetahui rencana mereka setelah lulus sekolah, (b) eksplorasi karir yang dilakukan secara aktif sehingga siswa memiliki gambaran karir secara rinci (c) menggunakan informasi karir dengan memanfaatkan sumber informasi dengan aktif, dan (d) membuat pilihan dan mampu mempertimbangkan pilihan karir yang akan mereka tekuni.
2. Peran guru bimbingan konseling dalam menumbuhkan kemampuan digitalisasi untuk kematangan karier siswa SMK Muhammadiyah Doro meliputi (a) guru bimbingan konseling sebagai motivator, guru memberikan dorongan pada siswa sehingga mereka memiliki semangat dalam mempelajari keterampilan lain dan mulai aktif dalam mencari informasi karir yang mereka perlukan, (b) guru bimbingan konseling sebagai informator, guru bimbingan konseling memberikan informasi karir yang dibutuhkan siswa melalui bimbingan klasikal dan bimbingan individu yang dilakukan secara konsisten, (c) guru bimbingan konseling sebagai direktor, artinya guru bimbingan konseling memiliki andil penting sebagai pembimbing dan memberikan arahan kepada siswa agar mencapai apa yang diharapkan, (d) guru bimbingan konseling sebagai fasilitator artinya guru bimbingan konseling memberikan akses yang

mudah bagi siswa yang ingin melakukan bimbingan konseling, dan (e) guru bimbingan konseling sebagai mediator artinya sebagai penengah dalam kegiatan belajar siswa, misalnya memberikan jalan keluar atau solusi ketika diskusi tidak berjalan dengan baik. Sebagai penunjang kemampuan digitalisasi untuk kematangan karier siswa guru bimbingan konseling bekerja sama dengan guru mata pelajaran informatika untuk memberikan pelatihan *soft skill Microsoft Office Excel dan Google Drive* yang dilakukan di laboratorium komputer.

B. Saran

Dari paparan kesimpulan yang peneliti jabarkan diatas, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan.

1. Bagi guru bimbingan konseling SMK Muhammadiyah Doro diharapkan secara konsisten memberikan bimbingan dan arahan kepada para siswa khususnya dalam mencapai kematangan kariernya.
2. Bagi guru bimbingan konseling SMK Muhammadiyah Doro diharapkan agar tetap melaksanakan layanan bimbingan konseling dan pelatihan *soft skill* lainnya bagi para siswa secara berkelanjutan.
3. Bagi sekolah diharapkan mampu mendorong kerjasama antara guru bimbingan konseling, guru kelas, guru mata pelajaran dan orang tua dalam menangani masalah siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang terbatas di lingkungan SMK Muhammadiyah Doro dengan begitu untuk peneliti selanjutnya subjek penelitian bisa diperluas dan ditambahkan metode kuesioner untuk memperkuat argumen.
5. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai jembatan untuk melakukan penelitian lanjutan khususnya di bidang kajian yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Sodiq. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran*. Civic-culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya.
- Arikunto, Suharsisni. 2001. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal. 2008. *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Awaliyah, M., Mardiana., & Muhaimin, A. 2024. *Pendidik Dalam Perspektif Hadis*. Tarbawi: Jurnal Pendidikan dan Keagamaan, Vol. 12 No. 1.
- Daryanto. dkk. 2015. *Bimbingan dan Konseling: Panduan guru BK dan Guru Umum*. Yogyakarta : Gava Media.
- Defriansyah, D., Saputra, H., Kholilah, E., & Seplyana, D. 2023. *Penerapan Bimbingan Konseling Dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Tazkirah: Transformasi Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 8 No. 2.
- Dokumentasi *softfile* RKJM SMK Muhammadiyah Doro.
- Fahmi, Zulfan & Amiruddin. 2022. *Peran Guru Sebagai Motivator Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Al-Fikrah, Vol. 11 No. 1.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathoni, I., Irwan, S., & Siregar, A. 2024. *Peran Guru BK dalam Memberikan Informasi Karir Melalui Bimbingan Karir Terhadap Siswa Kelas IX di MTS. Swasta Al-Ihsan Maryke*. Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya, Vol 2 No. 2.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamzah, Amir. 2019. *Kematangan Karir Teori dan Pengukurannya*. Malang: Literasi Nusantara.

- Hasan, Iqbal M. 2003. *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- J. Moleong, Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet. 20*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jailani, Syahrani., Risnita., & Susanto, Dedi. 2023. *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah*. Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora. Vol 1 No. 1.
- Juntika Nurihsan, A. 2014. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: PT Revika Aditama.
- Juwitaningrum, Ita. 2013. *Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK*. Psikopedagogia Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 2, No. 2.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.
- Kartadinata, Sunaryo. 2008. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Kusnawan, Aep. 2020. *Bimbingan Konseling Islam Berbasis Ilmu Dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Lubis, Lumongga. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Mutia, Trismayanti. dkk. 2020. *Program Bimbingan Karir Islami Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Prokrastinasi Akademik Tingkat SMK*. Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.
- Narti, Sri. 2014. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purnawan, Agus., & Darmawan, Daddy., & Syah, Rahmat. 2019. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Digital*. Jurnal Akrab Vol 10 edisi 2.
- Rahma, Ulifa. 2010. *Bimbingan Karier Siswa*. Malang: UIN-Maliki Press.

- Rijali, Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. Alhadharah : Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 17 No. 33.
- Rofi Suryahadikusumah, Ahmad. dkk. 2019. *Mempersiapkan Karir Siswa Di Era Digital Melalui Pemahaman Tipologi Kepribadian dan Dunia Kerja*. Jurnal Widya Laksana Vol. 8 No. 2.
- Salahudin, Anas. 2016. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sodiq, D., & Herdi, H. 2021. *Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan dan Kematangan Karir Siswa*. Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Vol. 8 No. 4.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistyowati, B., & Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Sebagai Suatu Pengantar*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sundari, F. 2017. *Peran Guru Sebagai Pembelajar Dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD*. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI.
- Syah, Rahmat. dkk. 2019. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Digital*. Jurnal Akrab Vol 10 edisi 2.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Tari, Ezra. dkk. 2020. *Peran Guru Dalam Pengembangan Peserta Didik Di Era Digital*. Kharisma : Jurnal Ilmiah Teologi Vol. 4 No. 1.
- Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*. Yogyakarta: Andi Offset.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Malinda Khikmawati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 14 Oktober 1999
Alamat Lengkap : Dk. Mojokarang Kulon Ds.
Kalimojosari Kec. Doro Kab.
pekalongan

Riwayat Pendidikan

1. SD N 02 Kalimojosari lulus tahun 2011
2. SMP N 1 Doro lulus tahun 2014
3. SMK Muhammadiyah Doro lulus tahun 2017
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid masuk tahun 2018

B. Data Orang Tua

1. Nama Ayah : Sunaryo (Alm)
2. Nama Ibu : Rumi'ah
Alamat : Dk. Mojokarang Kulon Ds.
Kalimojosari Kec. Doro Kab.
Pekalongan